

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, jika tidak ada ilmu Pendidikan maka manusia dianggap tidak memiliki pengetahuan, karena yang menjadikan manusia itu berkualitas adalah ilmu Pendidikan. Salah satu tempat sebuah proses manusia dalam belajar adalah pada sekolah formal, in formal, dan non formal. Adapun sekolah formal berupa SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, SMA/MA/SMK sederajat dan perguruan tinggi. Adapun sekolah informal berupa partai politik, pengajian, Taman Pendidikan Al Quran (TPA), Lembaga Swadaya Masyarakat(LSM), Organisasi relawan, keluarga, masyarakat, lingkar pergaulan. Dan sekolah non formal berupa Kursus atau bimbingan, Pondok Pesantren, dan homescooling. Pendidikan semakin bertambah kualitasnya dengan hadirnya teknologi yang semakin canggih (Zabidi, 2019).

Di zaman sekarang ini, untuk menghadapi teknologi yang semakin canggih dan semakin luasnya keterbukaan informasi, membutuhkan penanganan khusus di kalangan siswa agar tetap dapat mengikuti era perkembangan zaman, namun tidak sampai diperbudak teknologi hingga kehilangan jatidiri. Perlu adanya peran strategis guru PAI dan efektivitas pembelajaran yang baik dalam membangun karakter peserta didik dalam meningkatkan indeks religiusitas siswa untuk menghadapi kemajuan arus informasi yang sangat cepat (Salamun & Sauri, 2023).

Hal ini senada dengan yang dikatakan Nuraini & Nashiruddin (2021)

Masa revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan digitalisasi, dimana masa sekarang ini semua aktifitas manusia menggunakan digital. Kecanggihan teknologi saat ini terutama bagi anak muda milenial saat ini, keberadaan tiktok, whatsapp, instagram, facebook menjadi menu utama dalam kehidupan sehari hari sehingga hal tersebut juga berdampak pada prilaku atau religiusitas remaja. Banyak kejadian kejadian pelanggaran agama dan dekadensi moral atau akhlak oleh remaja saat ini (Mochammad, 2019). Pengetahuan agama dan religiusitas harus ditingkatkan karena berpengaruh terhadap pluralisme dan multikulturalisme .

Efektivitas pembelajaran merupakan kondisi yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Hasil dari proses pembelajaran yang dimaksud menginginkan ketercapaian hasil yang optimal, salah satunya melalui Pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyahan. Pembelajaran keMuhammadiyahammadiyahan merupakan mata pelajaran yang menjadi identitas pendidikan dalam Muhammadiyahammadiyah yang menjadi salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyahammadiyah, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyahammadiyah. Semua tingkatan pendidikan tersebut wajib melaksanakan pendidikan KeMuhammadiyahammadiyahan. (Ika, 2021).

Pembelajaran keMuhammadiyahammadiyah dijadikan mata pelajaran pokok berdasarkan SK Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyahammadiyah No 01/PED/I.0/B/2018 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyahammadiyah. Pasal 13 ayat 1 berbunyi “Sekolah wajib menyelenggarakan pendidikan Al Islamm, KeMuhammadiyahammadiyah, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris (ISMUBARIS). Dengan tujuan agar dapat diamati, dipahami dan dihayati oleh setiap peserta didik. Selain itu diharapkan agar kelak peserta didik bersedia dengan suka rela mengamalkan berbagai prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyahammadiyah. (Nuryadin, 2018)

Berdasarkan buku Pendidikan dan KeMuhammadiyahammadiyah SMP/MTs Muhammadiyahammadiyah salah satu upaya adalah penerbitan buku siswa dan guru merupakan ipaya dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyahammadiyah untuk meningkatkan mutu proses hasil pendidikan pada sekolah dan pengembangan kurikulum pendidikan ISMUBA dan sistem pembelajarannya sebagai standarisasi mutu Pendidikan Muhammadiyahammadiyah, khususnya pada bidang ISMUBA yang meruapakan ciri khusu dan keunggulan sekolah dan madrasah Muhammadiyahammadiyah. Melalui Pendidikan ISMUBA yang bermutu, diharapkan sekolah dan Madrasah Muhammadiyahammadiyah mendidik calon kader bangsa dan kader umat islam yang tangguh, memiliki pengetahuan agama islam yang luas, dan akhlak mulia.

Sedangkan religiusitas merupakan suatu kesatuan unsur yang komprehensif, dimana dapat menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. (Fitriani, 2017) Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan. Didalam agama islam, religiusitas dasarnya tercermin dalam pengamalan aqidah, syariah, dan akhlak. Atau dengan kata lain iman, islam dan ihsan. Apabila semua unsur diatas telah didapat dan dimiliki seseorang, maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut merupakan insan beragama yang sebenarnya. (Fitriani, 2017)

Thouless (2000) mengungkapkan bahwa religiusitas lebih terpusat pada seperangkat kepercayaan dan keyakinan terhadap adanya Tuhan atau dewa-dewa yang disembah sebagai pembeda dimana ciri-ciri personal dilingkari sebagai ciri-ciri ketuhanan sebagaimana terdapat dalam bentuk *advita* pada agama Hindu (Haidir et al., 2022)

Di SMP Muhammadiyahammadiyah 4 Mojogedang yang merupakan salah satu sekolah Muhammadiyahammadiyah yang berada di Kabupaten Karanganyar ini menerapkan mata pelajaran Pendidikan KeMuhammadiyahammadiyahan sebagai salah satu mata pelajaran khusus didalam kurikulumnya. Berdasarkan observasi, penulis mengamati bahwa pembelajaran keMuhammadiyahammadiyahan kepada siswa pada tingkatan pendidikan menengah masih bersifat pengenalan tentang Muhammadiyahammadiyah, tokoh-tokoh, dan sejarah terbentuknya ortom

di Muhammadiyahammadiyah sehingga terkait pengaruh keagamaan belum membawa pengaruh yang signifikan. Karena tingkat religiusitas siswa lebih condong dengan mata pelajaran Al Islam.

Begitupun dengan di MTs Muhammadiyahammadiyah 4 Mojogedang, merupakan Madrasah tingkat menengah Muhammadiyahammadiyah yang terletak bersebelahan dengan SMP Muhammadiyahammadiyah 4 Mojogedaang ini juga tak jauh berbeda. Di MTs menerapkan kurikulum ISMUBA, yang didalamnya terdapat mata pelajaran Al Islam dan KeMuhammadiyahammadiyahan. Al Islam dipecah lagi menjadi Alqur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab. Sedangkan keMuhammadiyahammadiyahan berdiri sendiri. Materi yang diajarkan tidak jauuh berbeda dengan pembelajaran keMuhammadiyahammadiyahan yang di SMP Muhammadiyahammadiyah 4 Mojogedang. Kegiatan keagamaan juga sudah terpenuhi sehingga untuk tingkat religiusitas siswa sangat tinggi.

Salah satu dampak kurangnya efektivitas pembelajaran keMuhammadiyahammadiyahn di sekolah mengakibatkan menurunnya tingkat religiusitas siswa. Hal ini dibuktikan munculnya gejala awal seperti para siswa lalai melaksanakan sholat tepat waktu, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui tingkat religiusitas siswa penulis melakukan penelitian di dua tempat. Yang bertepatan di SMP Muhammadiyahammadiyah 4 Mojogedang dan MTs Muhammadiyahammadiyah 4 Mojogedang, Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengajukan solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul : "Efektivitas Pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyahan terhadap Tingkat Religiusitas Siswa (studi komparasi di SMP Muhammadiyah 4 dengan Mts Muhammadiyah 4 Mojogedang) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas maka memunculkan beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya strategi inovasi guru dalam efektifitas pembelajaran keMuhammadiyahammadiyahan untuk meningkatkan religiusitas siswa.
2. Sulitnya mengatur siswa generasi 4.0 .
3. Perlunya penanganan jiwa spiritual dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Yang Maha Esa.
4. Materi pembelajaran keMuhammadiyahammadiyahan kurang diminati siswa.
5. Kurangnya media yang terbatas.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan proposal skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian untuk mengetahui tentang Efektivitas Pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyahan terhadap Tingkat Religiusitas Siswa (Studi Komparasi di SMP Muhammadiyahammadiyahan 4 dan Mts

Muhammadiyahammadiyah 4 Mojogedang) Kabupaten Karanganyar tahun 2024/2025.

#### **D. Rumusan Masalah**

Didalam penelitian ini mengadung rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyah terhadap Tingkat Religiusitas Siswa SMP Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025?
2. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyah terhadap Tingkat Religiusitas Siswa Mts Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025?
3. Adakah perbedaan Efektivitas Pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyah terhadap Tingkat Religiusitas antara Siswa SMP Muhammadiyah 4 dengan Siswa Mts Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyah terhadap tingkat religiusitas siswa SMP Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025.
2. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyah terhadap tingkat religiusitas siswa Mts Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025.

3. Untuk mengetahui perbedaan Efektivitas Pembelajaran KeMuhammadiyahammadiyahan terhadap Tingkat Religiusitas antara Siswa SMP Muhammadiyah 4 dengan Siswa Mts Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat bagi semua kalangan Pendidikan, baik pendidik, peserta didik, dan Lembaga Pendidikan.

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi dunia Pendidikan.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait efektivitas pembelajaran keMuhammadiyahammadiyahan terhadap tingkat religiusitas siswa.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan dan referensi serta masukan bagi peneliti lain, sehingga dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang proses apa saja yang dilalui peneliti terhadap apa yang ditulis.

- b) Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan dan dibidang lainnya.
- 2) Pihak Lain / Pembaca
- a) Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan perilisan karya ilmiah.
  - b) Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari dan menambah keiman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.